
	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 01 No 01</b>  <b>E ISSN :</b>  <a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---

## **Kreativitas Mengelolah Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis di Desa Ujanmas Lama**

**Hayatun Nufus<sup>1</sup>, Juaidah Agustina<sup>2\*</sup>, Lili Yovita<sup>3</sup>, Rini Fatimah Dzaputri<sup>4</sup>,  
 Miranda Putri Syntia<sup>5</sup>, Anisyah Saskia Putri<sup>6</sup>, Tri Oktaria<sup>7</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas PGRI Palembang

\*E-mail: [juaidahagustina@univpgri-palembang.ac.id](mailto:juaidahagustina@univpgri-palembang.ac.id)

### **Abstrak**

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Lokasi KKN kami berada di Desa Ujanmas Lama, kecamatan Ujan Mas. Masyarakat Desa Ujanmas Lama memiliki tingkat kesadaran yang rendah untuk membuang sampah pada tempatnya, hal ini membuat masyarakat masih memiliki kebiasaan membuang sampah kesungai. Keadaan ini juga menyebabkan banyaknya sampah plastik yang menumpuk di pinggir sungai. Kondisi ini menjadi perhatian mahasiswa KKN. Untuk mengatasi kondisi tersebut mahasiswa KKN mengadakan kegiatan sosialisasi tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) serta bahaya membuang sampah ke sungai dan workshop cara mengelola sampah plastik kepada masyarakat Ujanmas Lama. hal ini bertujuan untuk mengedukasi dan mengajarkan masyarakat mengelolah sampah plastik agar menjadi barang bernilai ekonomis sehingga masyarakat tidak lagi membuang sampah plastik kesungai.

**Kata kunci:** Mengelolah, Sampah Plastik, Bernilai Ekonomis, Ujanmas Lama



### **Abstract**

*Community Service also called as Kuliah kerja Nyata (KKN) is a form of student activity to the society. The location of our KKN is in Ujanmas Lama Village, Ujan Mas sub-district. The people of Ujanmas Lama Village have a low level of awareness to dispose of garbage in its place, this makes people still have the habit of throwing garbage into the river. This situation also causes a large amount of plastic waste to accumulate on the banks of the river. This condition is of concern to KKN students. To overcome this condition, KKN students held outreach activities about the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) and the dangers of throwing garbage into rivers and workshops on how to manage plastic waste to the Ujanmas Lama community. This aims to educate and teach the public how to manage plastic waste so that it becomes an item of economic value so that people no longer throw away waste river plastic.*

**Keywords:** *Managing, Plastic Waste, Economic Value, Ujanmas Lama*

### **PENDAHULUAN**

KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. KKN merupakan kegiatan dimana mahasiswa diterjunkan ke tengah- tengah lingkungan masyarakat yang mana sasaran kegiatan KKN yaitu masyarakat pedesaan, perkotaan, sekolah, masyarakat industri atau yang lainnya yang



	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 01 No 01</b>  <b>E ISSN :</b>  <a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---

mana dipandang layak menjadi sasaran KKN.

Kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat” atau juga dikenal dengan tri dharma perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata juga sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Selain menerapkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa juga harus dapat beradaptasi di lingkungan masyarakat. Menyesuaikan diri dengan adat istiadat dan budaya tempat lokasi KKN dan berkontribusi untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan yang di temukan di tengah masyarakat.

Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim menjadi lokasi tempat mahasiswa KKN Universitas PGRI Palembang mengabdikan, selama masa observasi lingkungan mahasiswa KKN menemukan banyak sampah plastik yang menumpuk dipinggiran sungai hal ini karena kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya menjadi faktor mengapa sampah dibuang di sungai. Sampah menjadi salah satu masalah besar bagi masyarakat karena dampaknya yang tentu tidak baik untuk lingkungan dan juga kesehatan. Fakta tersebut menjadi perhatian kami mahasiswa KKN untuk membantu mengedukasi masyarakat dan membantu mencari solusi dari permasalahan sampah plastik yang menumpuk tersebut.

Sampah yang merupakan bahan sisa atau bahan bekas pakai yang tidak lagi digunakan. Sampah terbagi menjadi dua jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari tumbuhan atau makhluk hidup yang mudah terurai secara alami contohnya sisa sayur atau buah yang mudah membusuk. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang berasal dari bahan sintesis atau bahan buatan yang proses pembuatannya tidak terjadi secara alami dan sulit untuk terurai contohnya sampah plastik. Banyaknya penggunaan plastik dalam

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 01 No 01</b>  <b>E ISSN :</b>  <a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---

kehidupan sehari-hari menyebabkan Sampah plastik yang sulit terurai ini menumpuk dan menjadi permasalahan di tengah masyarakat.



Cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah sampah plastik yang menumpuk tersebut adalah dengan menggunakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). *Reduce* artinya mengurangi penggunaan plastik, *Reuse* artinya menggunakan ulang, dan *Recycle* artinya mendaur ulang sampah plastik. Mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dan memiliki nilai ekonomis ini dapat digunakan menjadi solusi dari permasalahan sampah plastik yang menumpuk.

Untuk dapat menanamkan dan melaksanakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) tersebut di tengah masyarakat maka mahasiswa KKN mengadakan kegiatan sosialisasi tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) serta bahaya membuang sampah ke sungai dan workshop mengelola sampah menjadi barang bernilai ekonomis. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sekaligus untuk memberikan keterampilan baru dalam mengelola sampah agar memiliki nilai ekonomis kepada masyarakat yang dapat menjadi peluang usaha sehingga masyarakat tidak lagi membuang sampah ke sungai.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian Mahasiswa KKN adalah bentuk sosialisasi tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) serta bahaya membuang sampah ke sungai dan workshop mengelola sampah menjadi barang bernilai ekonomis dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah ke sungai lagi dan untuk mengatasi permasalahan sampah plastik yang menumpuk. Sasaran dari kegiatan sosialisasi dan workshop ini adalah masyarakat khususnya ibu-ibu di desa Ujanmas lama.

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada saat sosialisasi adalah dengan memberikan informasi tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) serta bahaya membuang sampah ke sungai dengan menggunakan

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 01 No 01</b>  <b>E ISSN :</b>  <a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---

metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk menanamkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan sembahkan kesadaran masyarakat tentang bahaya memang sampah ke sungai.

Selain melakukan sosialisasi untuk mengatasi permasalahan sampah plastik yang menumpuk mahasiswa KKN juga melaksanakan workshop mengolah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis . Bentuk kegiatannya berupa pelatihan mengelola sampah plastik berupa kemasan pewangi pakaian menjadi barang bernilai ekonomis seperti tas belanja, wadah tisu, wadah tempat menyimpan mainan anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bertempat di posko mahasiswa KKN bersama ibu-ibu masyarakat Desa Ujanmas Lama.

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelatihan yaitu sebagai berikut:

1. Sampah kemasan pewangi pakaian
2. Kain lap untuk membersihkan plastik bekas
3. Benang dan jarum untuk menjahit beberapa bagian tas plastik
4. Gunting

Adapun langkah - langkah dalam pelatihan pembuatan kerajinan dari plastikbekas kemasan pewangi pakaian ini adalah sebagai berikut:

1. Siapkan alat dan bahan terlebih dahulu
2. Membersihkan sampah kemasan pewangi pakaian menggunakan air
3. Memotong sampah kemasan pewangi pakaian
4. Kemudian lipat bungkus pewangi
5. Membuat anyaman dari kemasan plastis yang telah dilipat
6. Menggabungkan anyaman – anyaman plastik
7. Membuat tali tas dari kemasan plastik yang telah di lipatan
8. Menjahit tali agar menyatu dengan tas plastik

## HASIL

Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah dengan prinsip 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) serta bahaya membuang sampah ke sungai kepadamasyarakat Desa Ujanmas Lama.

Adapun tujuan dari dilaksanakan sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang prinsip 3R dalam mengelola sampah dan bahaya membuang sampah ke sungai. Selain itu sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengajak masyarakat agar dapat menerapkan prinsip 3R agar dapat bersama-sama mengatasi permasalahan sampah plastik yang ada di masyarakat.

Manfaat dari kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah berbasis 3R serta bahaya membuang sampah ke sungai ini yaitu masyarakat mendapatkan informasi yang menyeluruh tentang pengelolaan sampah berbasis 3R dan bahaya membuang sampah ke sungai sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan dan mengurangi tumpukan sampah plastik.



**Gambar 1. Sosialisai pengelolaan sampah dengan prinsip 3R**

## PEMBAHASAN

Setelah mengadakan sosialisasi mahasiswa KKN juga mengadakan kegiatan workshop Kegiatan ini memiliki tujuan dan manfaat untuk mengurangi jumlah sampah plastik khususnya kemasan pewangi pakaian yang setiap hari terus bertambah jumlahnya.

Selain itu juga untuk membagikan keterampilan baru kepada ibu-ibu yang ada di desa Ujanmas Lama dalam mengelola sampah menjadi barang yang dapat digunakan sendiri dan memiliki nilai ekonomis.

Sasaran dari kegiatan workshop atau pelatihan ini adalah ibu-ibu di desa Ujanmas Lama, kegiatan ini bertempat di posko mahasiswa KKN. Bersama ibu-ibu di Desa Ujanmas Lama mahasiswa KKN mengumpulkan sampah plastik kemasan pewangi pakaian untuk kemudian didaur ulang menjadi kerajinan yang dapat digunakan sendiri maupun untuk di jual.



Gambar 2. Pelatihan bersama ibu-ibu diposko

kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang baik dari ibu-ibu masyarakat desa Ujanamas Lama. Mahasiswa KKN bersama ibu-ibu mengumpulkan sampah Kemasan plastik pewangi. Kemasan pewangi tersebut yang semula menjadi sampah dapat di gunakan sebagai bahan kerajinan yang memiliki nilai ekonomis. Kerajinan yang dapat dibuat dari kemasan plastik pewangi pakaian tersebut berupa tas belanja, wadah tisu, keranjang mainan anak dan kreasi lainnya.

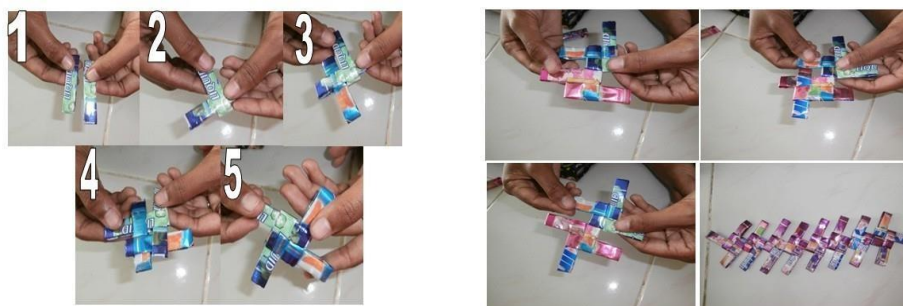


Gambar 3. Plastik bekas pewangi pakaian

Kemudian setelah plastik sampah pewangi pakaian sudah terkumpul dilanjutkan dengan membersihkan plastik bekas pewangi pakaian tersebut di air yang mengalir dan dikeringkan. Setelah dijemur para ibu-ibu diberikan arahan untuk mulai memotong dan melipat. plastik sampah pewangi pakaian tersebut dibagi menjadi tiga bagian. setelah itu plastik yang sudah dipotong di lipat kedalam dengan ukuran 1cm bagian atas dan 1 cm dilipat kedalam bagian bawah sehingga lebar lipatan 2cm.



Gambar 4. Memotong dan melipat. plastik sampah menjadi 3 bagian Setelah dipotong dan di lipat langkah selanjutnya para ibu-ibu diarahkan untuk manganyam plastik yang sudah di lipat tadi menjadi sebuah tas yang memiliki nilai jual. Tidak hanya bentuk tas tetapi ibu-ibu diajarkan kreasi lain seperti wadah tisu, keranjang mainan anak dan kreasi lainnya, dengan adanya pelatihan ini juga dapat mengasah kreatifitas ibu-ibu untuk berkreasi menggunakan sampah anorganik.



Gambar 5. Tahapan membentuk anyaman dari plastik bekas



Setelah melalui proses penganyaman dan pembentukan maka contoh benda yang sudah dibuat oleh ibu-ibu desa Ujanmas Lama dari pelatihan pengolahan sampah plastik pewangi pakaian menjadi sebuah tas seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Hasil dari Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik



## **KESIMPULAN**

Kegiatan program kerja yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah sampah yang mahasiswa KKN adakan berjalan dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat desa Ujanmas Lama. Hal ini dapat dilihat dari respon positif masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi maupun workshop yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Ibu-ibu di desa Ujanmas Lama juga mulai aktif mengumpulkan sampah kemasan plastik pewangi pakaian untuk digunakan sebagai bahan kerajinan yang kemudian dibuat menjadi tas belanja, wadah tisu, keranjang mainan anak, maupun benda lainnya yang memiliki manfaat dan juga nilai ekonomis, benda yang dibuat juga dapat digunakan sendiri.

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 01 No 01</b>  <b>E ISSN :</b>  <a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---

## DAFTAR PUSTAKA

- A, R. D., & Hermawanto, T. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berbasis 3R Pada Siswa SD Ariyojeding II Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(1), 107–115. <http://journal.unublitar.ac.id/jppnu/index.php/jppnu/article/view/16>
- Aeni, S. N. (2021). Mengulas Sampah Anorganik dari Pengertian Hingga Dampak Negatifnya. In *Kata Data* (pp. 1–12). KATADATA.CO.ID. <https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/61a4a15c477e4/mengulas-sampah-anorganik-dari-pengertian-hingga-dampak-negatifnya>
- Ani Ramdhani. (2022). 11 Pengertian Sampah Menurut Para Ahli. In *Www.Pinhome.Id* (pp. 1–6).
- Azizah, K. (2022). *Pengertian Kreativitas Menurut Para Ahli, Pahami Cara Melatih dan Mengembangkannya* / *merdeka.com*. merdeka.com. <https://www.merdeka.com/trending/pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli-pahami-cara-melatih-dan-mengembangkannya.html>
- Fathoni, A. B., Meinaki, A., Dariah, A. J., Adawiyah, A. F., & Pratiwi, M. S. (2021). Edukasi peduli sampah melalui media video animasi dan mentoring pada anak di desa Mulyasari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Jati Bandung, November*, 181–190.
- Imelda, I., Yuliana, S., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2020). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Metode Komposting di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.19>
- Kholis, A., Shafa, A., & Mt, E. C. (n.d.). *Judul Artikel Ditulis Menggunakan Huruf Calisto MT12 Bold dan Tidak Terlalu Panjang ( 5-14 Kata Bahasa Indonesia )*. 10–12.
- Mahesa, Y. (2021). Pengertian Nilai Ekonomi Dan Konsepnya. In *Belajarekonomi.Com* (pp. 6–13). <https://belajarekonomi.com/nilai-ekonomi/>
- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21–31.

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b> <b>Volume 01 No 01</b> <b>E ISSN :</b> <b><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></b></p>	
---	---	---

<https://doi.org/10.20885/jstl.vol2.iss1.art3>

Rinso, K. R., Alat, M., & Dahulu, T. (2022). *praktis 2 . Membersihkan Plastik Bekas Kemasan Sebelum Dipakai.*